

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., Liliek S., & Roberto P. 2020. Kajian Hidro-Oseanografi Di Perairan Kabupaten Karawang. *Jurnal Iptek Terapan Perikanan Dan Kelautan*. Vol(1). No(1) : Hal 39-51.
- Andika, N.D., Ananto, A., Tjaturahono, B.J. 2018. *Analisis Kerentanan Pesisir Akibat Kenaikan Muka Air Laut di Kota Semarang Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. *Jurnal Geoimage*. Vol 7 (1): 78-87. Universitas Negeri Semarang.
- Andi Adli, Achmad R. dan Zakirah R.Y.,. 2016. Profil Ekosistem Lamun Sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Pesisir Perairan Sabang Tende Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, Vol(5). No(1). Hal: 49-62.
- Anggraini, Nanin., Sartono M., & Maryani H. 2017. Analisis Perubahan Garis Pantai Ujung Pangkah Dengan Menggunakan Metode Edge Detection Dan Normalized Difference Water Index (Ujung Pangkah Shoreline Change Analysis Using Edge Detection Method And Normalized Difference Water Index). *Jurnal Penginderaan Jauh*.Vol. 14. No. 2. Hal: 65-78.
- Azis, M. Furqon. 2006. Gerak Air Di Laut. *Oseana*, Vol. 31. No. 4. Hal: 9 – 21.
- Basir, Dzul J.W. I. 2018. *Kawasan Wisata Bahari Pulau Harapan Di Kakabupaten Jeneponto*. Skripsi. Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Alauddin: Makassar.
- Daeng, B. 2018. Keterkaitan Jenis Dan Kerapatan Lamun Dengan Tekstur Sedimen Di Dusun Biringkassi Desa Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. Departemen Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar. 75 Hal.
- Dharma, Arief., Edy K., & Sudarto., 1994. Metoda Pengamatan dan Analisa Gelombang Laut. *Oseana*, Vol(XIX). No(1). Hal:1-9.
- Dhiauddin, Ruzana., Wisnu A.G., Ulung J,W., Guntur A,R., Gunardi K., 2017. Pemetaan Kerentanan Pesisir Pulau Simeulue Dengan Metode CVI (*Coastal Vulnerability Index*). *Enviroscientiae*. Vol(13). No(2): Hal157-170.
- Fitriani, Nur. 2017. Perencanaan Wisata One Day Trip (ODT) Pulau Libukang Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Program Studi Pengembangan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Gosari, Benny A. J., Dan Abdul H.. 2012. Studi Kerapatan Dan Penutupan Jenis Lamun Di Kepulauan Spermonde. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan)*.Vol. 22 . No(3). Hal: 156-162.
- Hadi, S dan I. Radjawane. 2009. Arus Laut. Institut Teknologi Bandung. Bandung
- Hammar-Klose ES., Pendleton EA., Thieler ER., Williams SJ. 2003. *Coastal Vulnerability Assessment of Cape Cod National Seashore (CACO) to Sea-Level Rise*. USGS Report: 02- 233.

- Hamuna, B., Annisa N.S., & Alianto. 2018. Kajian Kerentanan Wilayah Pesisir Ditinjau dari Geomorfologi dan Elevasi Pesisir Kota dan Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*. Vol(6). No(1). Hal:1-14.
- Hidayat, M., Ruswahyun., & Niniek W., 2014. Analisis Laju Sedimentasi di Daerah Padang Lamun Dengan Tingkat Kerapatan Berbeda di Pulau Panjang, Jepara. *IPONEGORO JOURNAL OF MAQUARES*. Vol(3). No(3). Hal: 73-79.
- Isman F. M. F. 2016. Identifikasi Sampah Laut Di Kawasan Wisata Pantai Kota Makassar. Skripsi Program Studi Ilmu Kelautan Departemen Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Kalay D. E., Villian F. L., dan Yunita A. N. 2018. Analisis Kemiringan Lereng Pantai Dan Distribusi Sedimen Pantai Perairan Negeri Waai Kecamatan Salahutu Provinsi Maluku. *Jurnal TRITON*. Vol(14). No(1). Hal: 10 – 18.
- LP2M UNHAS, 2020. Kajian Abrasi Pantai Libukang Berdasarkan Analisis Spasial.
- Mahendra I.W., Edwin M., Theresia R.W., Aries D.W.R., Anggara S.P. 2016. *Pemetaan Kawasan Rawan Abrasi di Provinsi Jawa Tengah Bagian Utara*. Bunga Rampai (Kepesisiran dan Kemaritiman Jawa Tengah) Volume II.
- Mason, C. F. 1981. *Biology of Freshwater Pollution Longman*. New York.
- Munandar, Ika K. 2017. *Studi Analisis Faktor Penyebab Dan Penanganan Abrasi Pantai Di Wilayah Pesisir Aceh Barat*. Universitas Teuku Umar, Aceh Barat. *Jurnal Perikanan Tropis*: Volume 4, Nomor 1.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. Eidman, M., Koesoebiono, D.G. Begen, M. Hutomo, dan S. Sukardjo [Penerjemah]. Terjemahan dari: *Marine Biology: An Ecological Approach*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Poerbandono dan E. Djunarsjah. 2005. *Survey Hidrografi*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Poedjirahajoe, Erny., Ni Putu D.M., Boy R. S., & Muhammad S., 2013. Tutupan Lamun Dan Kondisi Ekosistemnya Di Kawasan Pesisir Madasanger, Jelenga, Dan Maluk Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. Vol(5). No(1) : Hal 36-46.
- Pratiwi, M.J., Muslim & Heny S. 2015. Studi Sebaran Sedimen Berdasarkan Tekstur Sedimen Di Perairan Sayung, Demak. *Jurnal Oseanografi*. Vol(4). No (3) : Hal 608-613.
- Ristianto. 2011. [Tesis] *Kerentanan Wilayah Pesisir Terhadap Kenaikan Muka Laut (Studi Kasus Wilayah Pesisir Utara Jawa Barat)*. Universitas Indonesia. lib.ui.ac.id diakses 12 Maret 2020.
- Rochmady, 2010. *Rehabilitasi Ekosistem Padang Lamun*. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Sakka, Paharuddin, & Eunike R. 2014. Analisis Kerentanan Pantai Berdasarkan Coastal Vulnerability Index (Cvi) Di Pantai Kota Makassar. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan)*. Vol(24). No(3). Hal: 49-53.

- Sulma, Sayidah. 2012. *Kerentanan Wilayah Pesisir Terhadap Kenaikan Muka Laut (Studi Kasus: Surabaya Dan Daerah Sekitarnya)*. Tesis. Program Magister Geografi Universitas Indonesia: Depok.
- Tandiseru, Novieti. 2015. *Studi Kondisi Oseanografi Untuk Kesesuaian Wisata Pantai Di Pulau Camba Cambang Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Tejakusuma, Iwan G., 2011. Pengkajian Kerentanan Fisik Untuk Pengembangan Pesisir Wilayah Kota Makassar. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* Vol (13). No(2). Hal: 82-87.
- Tutupary O.F.W., & Melany P.P. 2018. Kondisi Morfodinamika Pantai Pulau Kumo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal UNI ERA*. Vol (7). No(1) : Hal 83-93.
- Ukkas, Marzuki. 2009. Studi Abrasi Dan Sedimentasi Di Perairan Bua-Passimarannu Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. *Jurnal Sumberdaya Perairan*. Vol (3). No (1) : 20-29.
- Utami V.H., Adjie P. 2013. *Identifikasi Kawasan Rentan Terhadap Abrasi di Pesisir Kabupaten Tuban*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). *Jurnal Teknik Pomits* Vol. 2, No. 2.
- Utojo., Abdul M., Brata P., Andi M.P., & Hasnawi. 2007. Kondisi Lingkungan Perairan Teluk Mallasoro Yang Layak Untuk Lokasi Pengembangan Budi Daya Rumput Laut (*Eucheuma* Sp.). *J. Ris. Akua*. Vol(2), No(2) : Hal 243-255.
- Wangkanusa, M. S., Dr. Khristin I. F., Kondoy, S.Pi., M.Si., Ir. Ari B. R, M.Sc., M.Si., 2017. Identifikasi Kerapatan Dan Karakter Morfometrik Lamun *Enhalus acoroides* Pada Substrat yang Berbeda Di Pantai Tongkeina Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Platax*. Vol(5). No(2). Hal: 210-220.
- Westplat M.J.H., Linda T., Vicky H.M. 2017. *Analisis Kerentanan Wilayah Pesisir Pantai Di Perkotaan Ternate*. Universitas Sam Ratulangi Manado. [ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id) diakses 12 Maret 2020.
- Wicaksono S. G., Widianingsih & Sri T. H. 2012. Struktur Vegetasi Dan Kerapatan Jenis Lamun Di Perairan Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jepara. *Journal Of Marine Research*. Vol(1). No(2). Hal: 1-7.

## LAMPIRAN

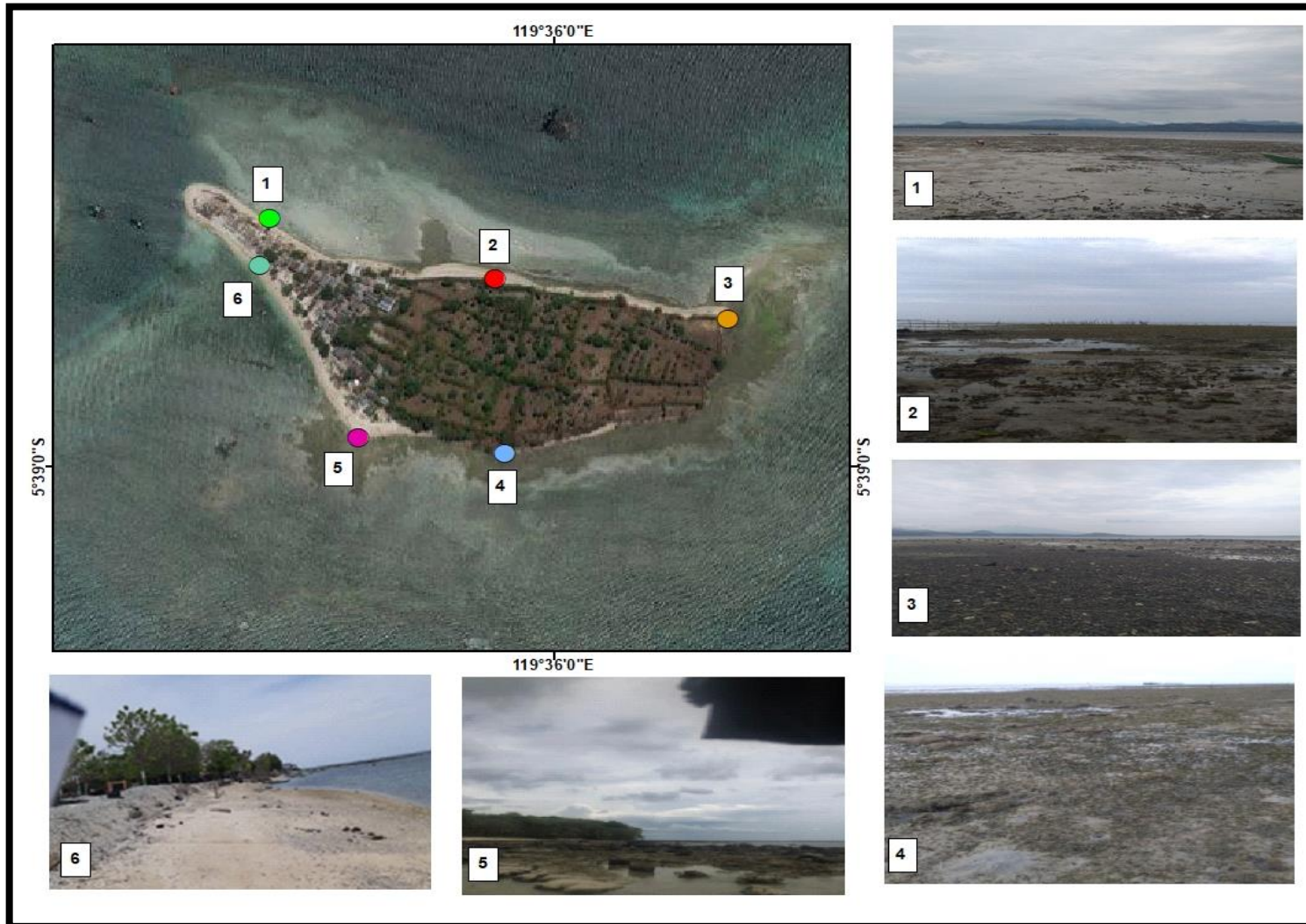
Lampiran 1. Data kecepatan dan arah arus

Stasiun	Kondisi	Jarak (m)	Waktu (dtk)	Kecepatan (m/dtk)	Arah(°)
Stasiun I	Menuju Surut	15	317	0.05	120
	Surut	15	228	0.07	100
	Menuju Pasang	15	157	0.10	130
	Pasang	15	137	0.11	130
Stasiun II	Menuju Surut	15	981	0.02	140
	Surut	15	530	0.03	70
	Menuju Pasang	15	538	0.03	50
	Pasang	15	387	0.04	145
Stasiun III	Menuju Surut	15	435	0.03	110
	Surut	15	561	0.03	110
	Menuju Pasang	15	186	0.08	150
	Pasang	15	301	0.05	60

## Lampiran 2. Data kemiringan pantai

No	St.	Koordinat Pasang	Koordinat Surut		X (m)	Y (m)	y/x	β	%	Kategori
			1	2						
1	I	5°38'50.8"S, 119°35'52.4"E	5°38'50.4"S, 119°35'52.5"E	5°38'46.6"S, 119°35'53.6"E	132	2.93	0.02	1.27	2.2	Datar
2	II	5°38'51.6"S, 119°35'58.4"E	5°38'51.3"S, 119°35'58.3"E	5°38'49.1"S, 119°35'58.9"E	81	2.35	0.03	1.66	2.9	Datar
3	III	5°38'53"S, 119°36'7"E	5°38'52.8"S, 119°36'7.2"E	5°38'50.1"S, 119°36'9.6"E	120	4.92	0.04	2.35	4.1	Landai
4	IV	5°38'59.3"S, 119°35'58.2"E	5°38'59.5"S, 119°35'58.2"E	5°39'4.1"S, 119°35'57.9"E	148	5.65	0.04	2.19	3.8	Landai
5	V	5°38'58.3"S, 119°35'52.4"E	5°38'58.7"S, 119°35'52.3"E	5°39'01.6"S, 119°35'51.5"E	106	4.53	0.04	2.45	4.3	Landai
6	VI	5°38'49.7"S, 119°35'47"E	5°38'49.9"S, 119°35'46.7"E		15	0.79	0.05	3.00	5.2	Miring
					132	2.93		2.2	3.8	Landai

Lampiran 3. Data tekstur sedimen  
• Kondisi Substrat Pantai Libukang



### Lampiran 3. (Lanjutan) Data tekstur sedimen

- Data hasil pengayakan

No	Kategori	Diameter	% Berat					
			Stasiun I	Stasiun II	Stasiun III	Stasiun IV	Stasiun V	Stasiun VI
1	Pasir sangat kasar	1 – 2	17.41	11.19	5.29	2.91	<b>22.25</b>	16.32
2	Pasir kasar	0,5 – 1	17.52	16.74	<b>49.51</b>	7.41	15.83	19.14
3	Pasir sedang	0,25 - 2,5	19.76	<b>27.41</b>	15.20	30.15	22.01	16.06
4	Pasir halus	0,125 - 0,25	<b>26.11</b>	24.96	9.92	<b>34.32</b>	19.15	<b>28.69</b>
5	Pasir sangat Halus	0,0625 - 0,125	2.39	7.39	3.09	12.43	1.44	9.44

- Data hasil pemipetan

- a. Persentase Lanau

Stasiun	Berat sampel	Berat Awal Kertas Saring	Berat Akhir Kertas Saring ( 7 Menit)	Jumlah Berat Akhir	% lanau
I	7.456	0.645	0.646	1.296	0.322
II	17.585	0.621	0.659	1.302	0.314
II	7.257	0.620	0.653	1.298	0.312
IV	28.157	0.599	0.638	1.279	0.299
V	3.506	0.599	0.625	1.280	0.292
VI	22.367	0.635	0.658	1.303	0.321

- b. Persentase Lempung

Stasiun	Berat sampel	Berat Awal Kertas Saring	Berat Akhir Kertas Saring ( 2 Jam)	Jumlah Berat Akhir	Persentase Lempung
I	7.456	0.613	0.650	1.296	0.307
II	17.585	0.614	0.643	1.302	0.303
II	7.257	0.614	0.645	1.298	0.305
IV	28.157	0.609	0.641	1.279	0.305
V	3.506	0.609	0.655	1.280	0.312
VI	22.367	0.604	0.645	1.303	0.299









d. Stasiun IV

Stasiun	Transek Kuadrat	Meter	Nilai Tutupan Lamun				Rata-Rata Penutupan Lamun	Ea				Rata-Rata	Th				Rata -Rata			
			Kotak					1	2	3	4		1	2	3	4				
			1	2	3	4														
4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		10	75	100	100	50	81.25	75	100	100	50	81.25	0	0	0	0	0	0	0	
		20	0	0	0	25	6.25	0	0	0	25	6.25	0	0	0	0	0	0	0	
		30	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		40	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		60	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		70	75	100	100	100	100	93.75	75	100	100	100	93.75	0	0	0	0	0	0	0
		80	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0
		90	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0
	100	100	100	100	75	93.75	100	100	100	75	93.75	0	0	0	0	0	0	0	0	
	2	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		10	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		20	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		30	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		40	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		50	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0
		60	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		70	100	50	75	100	100	81.25	100	50	75	100	81.25	0	0	0	0	0	0	
		80	100	100	100	100	100	100	75	75	75	75	75	25	25	25	25	25	25	
		90	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0		
	3	0	75	75	100	50	75	75	75	100	50	75	0	0	0	0	0	0	0	
		10	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		20	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		30	75	100	100	100	100	93.75	75	100	100	93.75	0	0	0	0	0	0	0	
		40	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		50	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		60	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	
		70	100	50	75	100	100	81.25	100	50	75	100	81.25	0	0	0	0	0	0	
80		100	75	100	100	100	93.75	100	75	100	100	93.75	0	0	0	0	0	0		
90		100	75	75	100	100	87.5	100	75	75	100	87.5	0	0	0	0	0	0		
100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
Rata-Rata						84.47					83.71							0.76		

Lampiran 4. (Lanjutan) Data persentase tutupan dan dominansi lamun

e. Stasiun V

Stasiun	Transek Kuadrat	Meter	Nilai Tutupan Lamun				Rata-Rata Penutupan Lamun	Ea				Rata-Rata	Th				Rata-Rata					
			Kotak					1	2	3	4		1	2	3	4						
			1	2	3	4																
5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		90	50	75	50	100	68.75	0	0	0	0	0	50	75	50	100	68.75	0	0	0	0	
	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	100	100	100	100	100	0	0	0	0		
	2	0	50	25	25	75	43.75	0	0	0	0	0	50	25	25	75	43.75	0	0	0	0	
		10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		40	75	50	75	50	62.5	75	50	75	50	62.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		50	75	100	100	100	93.75	75	100	100	100	93.75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		60	75	25	100	50	62.5	75	25	100	50	62.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		70	100	50	75	100	81.25	100	50	75	100	81.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		80	75	100	100	75	87.5	75	75	75	50	68.75	0	25	25	25	18.75	0	0	0	0	0
		90	0	25	0	25	12.5	0	25	0	25	12.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	100	50	100	25	50	56.25	25	25	0	0	12.5	25	75	25	50	43.75	0	0	0	0	0	
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
80		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
90		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
100	0	0	25	50	18.75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
Rata-Rata						20.83					11.93									8.33		

Lampiran 4. (Lanjutan) Data persentase tutupan dan dominansi lamun

f. Stasiun VI

Stasiun	Transek Kuadrat	Meter	Nilai Tutupan Lamun				Rata-Rata Penutupan Lamun	Ea				Rata-Rata	Th				Rata -Rata	Cr				Rata -Rata	
			Kotak					1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		
			1	2	3	4																	
6	1	0	50	25	75	100	62.5	25	25	50	75	43.75	25	0	25	25	18.75				0	0	
		10	100	100	50	75	81.25	75	75	25	25	50	0	0	25	25	12.5				0	0	
		20	25	50	0	25	25	0	0	0	0	0	25	25	0	0	12.5	0	25	0	25	12.5	
		30	100	75	25	50	62.5	100	50	0	25	43.75	0	0	0	0	0	0	0	25	25	25	18.75
		40	0	0	75	25	25	0	0	75	25	25	0	0	0	0	0	0				0	0
		50	25	75	100	50	62.5	25	0	0	0	6.25	75	100	50	0	56.25				0	0	0
		60	50	25	25	75	43.75	50	25	25	75	43.75	0	0	0	0	0	0				0	0
		70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0
		80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0
		90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0
	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	
	2	0	50	75	25	100	62.5	50	75	25	100	62.5	0	0	0	0	0				0	0	
		10	50	75	50	75	62.5	50	50	25	50	43.75	25	25	25	0	18.75				0	0	
		20	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0				0	0	
		30	75	100	100	100	93.75	50	100	100	100	87.5	0	0	0	0	0	25	0	0	0	0	6.25
		40	50	25	50	25	37.5	0	0	0	0	0	50	25	50	25	37.5				0	0	
		50	25	25	50	50	37.5	0	25	0	0	6.25	0	25	50	50	31.25				0	0	
		60	50	25	50	25	37.5	50	25	50	25	37.5	0	0	0	0	0				0	0	
		70	100	100	100	25	81.25	100	100	100	25	81.25	0	0	0	0	0	0				0	0
		80	25	50	50	25	37.5	25	25	25	25	25	0	25	25	0	12.5				0	0	
		90	0	0	25	50	18.75	0	0	25	50	18.75	0	0	0	0	0	0				0	0
	100	100	75	75	50	75	50	25	25	25	31.25	50	50	50	25	43.75				0	0		
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	
		10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	
		20	0	25	0	50	18.75	0	25	0	50	18.75	0	0	0	0	0				0	0	
		30	75	50	25	50	50	75	50	50	50	50	0	0	0	0	0				0	0	
		40	50	0	100	75	56.25	50	0	100	75	56.25	0	0	0	0	0				0	0	
		50	50	25	50	50	43.75	50	25	50	50	43.75	0	0	0	0	0				0	0	
		60	100	50	75	100	81.25	100	50	75	100	81.25	0	0	0	0	0				0	0	
		70	0	50	75	50	43.75	0	50	75	50	43.75	0	0	0	0	0				0	0	
80		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0		
90		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0		
100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0			
		Rata-Rata					39.39					30.30					7.39					1.14	

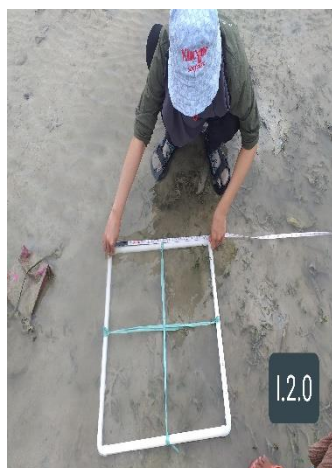
## Lampiran 5. Dokumentasi lapangan

### a. Stasiun I

- Kondisi Lapangan



- Pengambilan data lamun



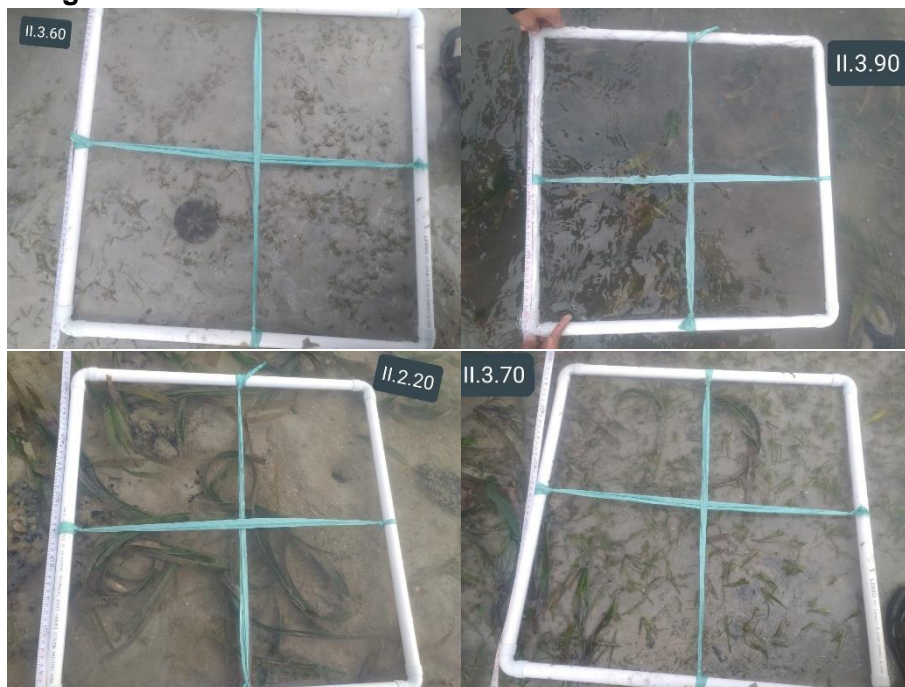
## Lampiran 5. (Lanjutan) Dokumentasi lapangan

### b. Stasiun II

- Kondisi Lapangan



- Pengambilan Data Lamun



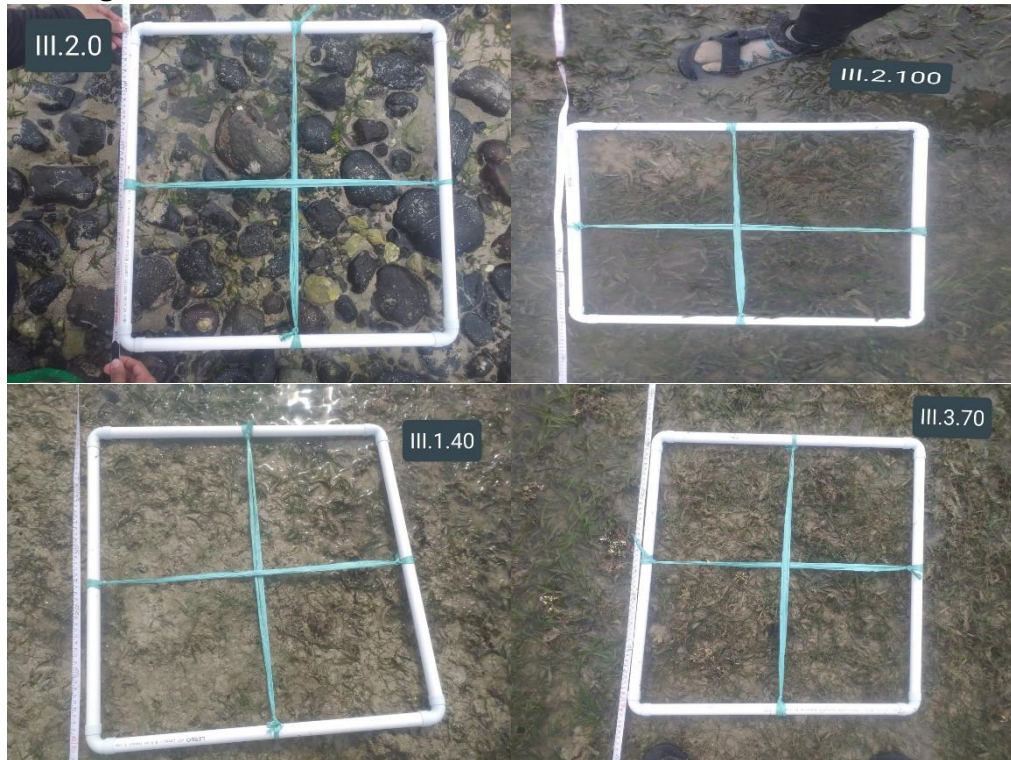
Lampiran 5. (Lanjutan) Dokumentasi lapangan

c. Stasiun III

- Kondisi Lapangan



- Pengambilan Data Lamun





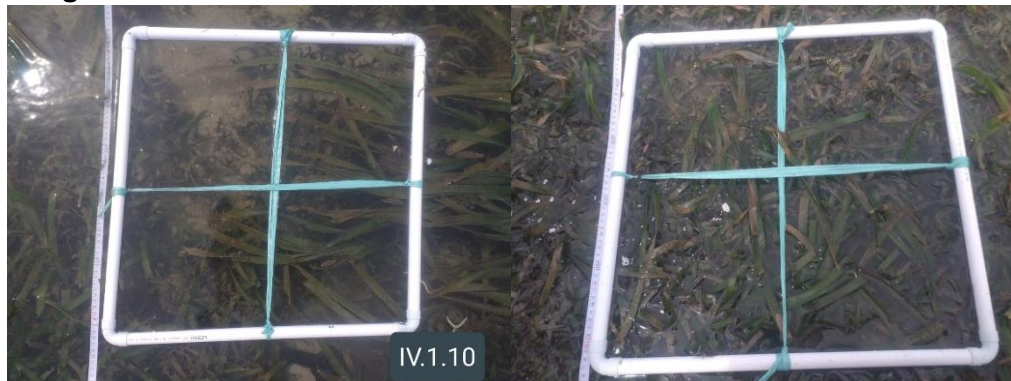
**Lampiran 5. (Lanjutan) Dokumentasi lapangan**

**d. Stasiun IV**

- **Kondisi Lapangan**



- **Pengambilan Data Lamun**



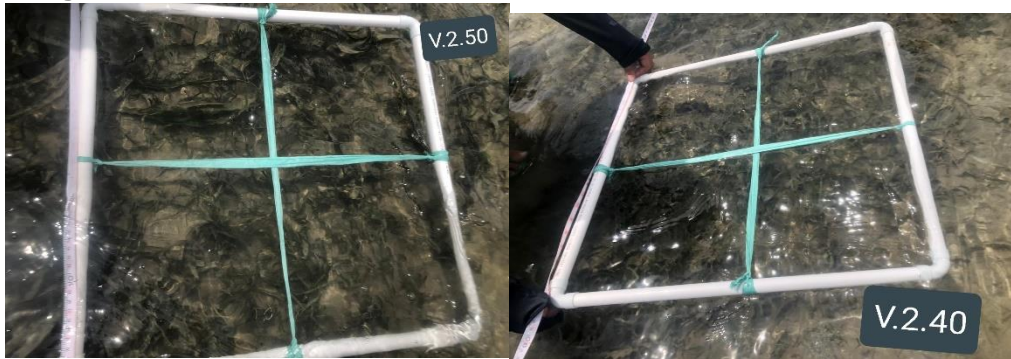
## Lampiran 5. (Lanjutan) Dokumentasi lapangan

### e. Stasiun V

- Kondisi Lapangan



- Pengambilan Data Lamun



## Lampiran 6. Dokumentasi Laboratorium

### a. Analisis Besar Butir

- Pembersihan dan Pengeringan sedimen



- Sampel sedimen yang ingin diayak



Lampiran 6. (Lanjutan) Dokumentasi Laboratorium

- Berat Sedimen masing-masing ayakan

- Stasiun II



Lampiran 6. (Lanjutan) Dokumentasi Laboratorium  
- Stasiun III



**Lampiran 6. (Lanjutan) Dokumentasi Laboratorium**  
**- Stasiun IV**



Lampiran 6. (Lanjutan) Dokumentasi Laboratorium  
- Stasiun V



**Lampiran 6. (Lanjutan) Dokumentasi Laboratorium**  
**- Stasiun VI**





**Lampiran 6. (Lanjutan) Dokumentasi Laboratorium**  
**b. Analisis Persentase Lanau dan Lempung**

